

ABSTRAK

ANALISIS VOLUME GALIAN DAN TIMBUNAN PADA REHABILITASI DAERAH IRIGASI TAMBAK DIPASENA KAB. TULANG BAWANG

Oleh

Muhammad Hafiz

Daerah irigasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu kesatuan lahan yang diairi oleh suatu jaringan irigasi. Penataan jaringan irigasi yang baik dapat menunjang kapasitas dan kualitas air, dengan semakin berkembangnya suatu usaha budidaya maka dibutuhkan persyaratan kapasitas dan kualitas air yang baik. Dalam kegiatan tersebut diketahui bahwa saluran tersier mengalami pendangkalan dan penyempitan saluran akibat sedimentasi yang berdampak pada menurunnya hasil panen.

Penelitian tugas akhir ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu pengumpulan data melalui studi lapangan, observasi (pengamatan langsung). Metode yang digunakan yaitu perhitungan luas dengan koordinat dan perhitungan volume dengan metode dua penampang.

Saluran tersier *outlet* pada titik F1-F3-F5-F7-F9-F11-F13-F15-F17-F19 atau satu saluran tersier *outlet* memiliki total volume galian sebesar 236.713,321 m³ dan total volume timbunan sebesar 59.745,991 m³. Dari sepuluh *outlet* yang dilakukan perhitungan volume galian dan timbunan volume galian tertinggi ada di F19 sebesar 35.174,633 m³ dan galian terendah ada di F9 sebesar 17.632,010 m³. Sedangkan volume timbunan tertinggi ada di F13 sebesar 8.112,284 m³ dan terendah ada di F1 sebesar 4.591,604 m³.

Kata kunci: Irigasi, deskriptif, saluran, *outlet*

ABSTRACT**VOLUME ANALYSIS CUT AND FILL ON
REHABILITATION OF TAMBAK IRRIGATION AREA
DIPASENA KAB. TULANG BAWANG****By****Muhammad Hafiz**

Irrigation area itself can be interpreted as a unit of land irrigated by an irrigation network. The arrangement of a good irrigation network can support the capacity and quality of water, with the development of a cultivation business, it is necessary to have good capacity and water quality requirements. In this activity, it was found that the tertiary channel experienced silting and narrowing of the channel due to sedimentation which resulted in a decrease in crop yields.

This final project research used quantitative descriptive analysis method, namely data collection through field studies, observation (direct observation). The method used is the calculation of the area with the coordinates and the calculation of the volume with the two-section method.

The tertiary outlet channel at point F1-F3-F5-F7-F9-F11-F13-F15-F17-F19 or one tertiary outlet channel has a total excavation volume of 236,713,321 m³ and a total embankment volume of 59,745,991 m³. From the ten outlets, the highest excavation volume and stockpile volume was calculated in F19 of 35,174,633 m³ and the lowest excavation was in F9 of 17,632,010 m³. Meanwhile, the highest embankment volume is in F13 of 8,112,284 m³ and the lowest is in F1 of 4,591,604 m³.

Keywords: Irrigation, descriptive, channel, outlet